

Analisis SWOT Pemberdayaan Ekonomi Pada KSPPS BMT Tumang 2022**Erlangga Anggara Mukti^{1*}, Agus Marimin²⁾, Sumadi³⁾**^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia*Email correspondence: eamukti12@gmail.com**Abstract**

Empowerment is an alternative in dealing with problems that exist in society, especially in the economic field. This study aims to provide an overview of the role of BMT Tumang in carrying out economic empowerment and the obstacles and challenges for BMT Tumang in encouraging the welfare of the surrounding MSMEs. In measuring the welfare of MSME actors, the SWOT Analysis Method is used. This study uses data collection techniques in this research is an interactive technique, namely through in-depth interviews and non-interactive through documentation. This type of research is descriptive qualitative. The results of this study indicate that the role of BMT Tumang in the welfare of this Economic Empowerment is very large, not only in the MSME sector but also to the people who live around it.

Keywords: Empowerment, Economy, UMKM**Citation suggestions:** Mukti, E. A., Marimin, A., & Sumadi. (2023). Analisis SWOT Pemberdayaan Ekonomi Pada KSPPS BMT Tumang 2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 2(01), 159-162. doi: -**DOI:** -**1. PENDAHULUAN**

Istilah pemberdayaan (empowerment) pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya untuk mengembangkan (Kartasasmata, 1996). Sedangkan menurut Wuradji yang dikutip oleh Aziz pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan harapan, (Azis, 2009)

Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah upaya yang merupakan pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas rakyat sehingga, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat, dapat ditingkatkan produktivitasnya (Ginandjar, 1996:249) Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara mengatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II tahun 2022 cukup impresif berada di angka 5,4 persen, kemudian diimbangi dengan stabilitas nilai tukar rupiah yang cukup baik, serta pertumbuhan indeks harga saham gabungan yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara G20 dan sekitar ASEAN (Kemenkeu, 2022).

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT TUMANG telah berdiri sejak tahun 1998 memiliki badan hukum nasional dan telah memiliki 24 cabang yang tersebar di tiga Provinsi JATENG DIY JATIM, Salah satu program yang dikembangkan oleh KSPPS BMT Tumang Boyolali adalah bidang Pemberdayaan Ekonomi oleh BMT TUMANG Boyolali dimana Baitul Maal akan memberikan pinjaman modal usaha sebesar Rp.1.500.000,- baik secara kelompok maupun perorangan diperuntukan bagi masyarakat/warga disekitar cabang BMT Tumang Boyolali yang tergolong dhuafa dan memiliki usaha. Sampai saat ini program BMT TUMANG memiliki 100 anggota baik dalam kelompok maupun perorangan dengan berbagai macam usaha mikro seperti usaha kerajinan, makanan ringan, kelontong, pembibitan sayuran dan lain-lain, anggota binaan tersebar dibeberapa daerah di Boyolali,

Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik dikota maupun desa. (Mubyarto, 1996:4) Meningkatkan

kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat. Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan (Gunawan Sumodiningrat, 1998:24).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil data dari narasumber yang menggunakan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di kantor Kspps Bmt Tumang Boyolali, Jl. Boyolali-Semarang, Km. 1, Penggung, Boyolali 57316, Jawa Tengah, Indonesia dengan subjeknya yaitu staf dan nasabah. Di dalam penelitian ini peneliti membagi data menjadi dua kelompok yaitu: Sumber data person adalah sumber data yang dapat memberikan data yang berupa jawaban lisan. Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan atau staf pemberdayaan ekonomi KSPPS BMT Tumang. Sumber data tertulis adalah sumber data yang berasal dari dokumen pribadi, arsip dan dokumen-dokumen resmi lainnya.

Metode Observasi penelitian yang digunakan dengan cara mengamati lalu mencatat secara sistematis pada fenomena-fenomena dengan diteliti. Pengambilan data dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau suatu peristiwa yang terjadi dilapangan. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah teroganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

Menurut Rangkuti (2016), Analisis SWOT ini mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan analisis SWOT. Untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan ke validan data dengan Triangulasi Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data itu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Pemberdayaan Ekonomi memang sangat diperlukan masyarakat sekitar yang ingin meningkatkan kualitas hidup dengan adanya program BMT Mitra Usaha Sakinah yang merupakan sebuah fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan kepada anggota untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, usaha dan investasi dengan keunggulan jangka waktu hingga 5 tahun dan juga menggunakan prinsip bagi hasil tanpa denda.

Hal ini bertujuan agar masyarakat terlepas dari sesuatu yang bersifat Riba dan bunga, BMT Tumang juga mempunyai banyak cabang diberbagai daerah di Jawa Tengah, DIY dan Jawa Timur dengan 24 cabang yang tersebar diberbagai wilayah tersebut dimana Baitul Maal akan memberikan pinjaman modal usaha sebesar Rp.1.500.000,- baik secara kelompok maupun perorangan diperuntukan bagi masyarakat/warga disekitar cabang BMT Tumang Boyolali yang tergolong dhuafa dan memiliki usaha. Sampai saat ini program BMT TUMANG memiliki 100 anggota baik dalam kelompok maupun perorangan dengan berbagai macam usaha mikro seperti usaha kerajinan, makanan ringan, kelontong, pembibitan sayuran dan lain-lain, anggota binaan tersebar dibeberapa daerah di Boyolali.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Peran BMT Tumang Dalam Pemberdayaan Ekonomi

Peran yang dimiliki BMT Tumang pada pemberdayaan ekonomi kali ini sangat besar sehingga berdampak kepada pelaku usaha, Hal ini berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu staf karyawan Pemberdayaan Ekonomi beliau berkata : “Peranan BMT Tumang sendiri ke para anggota khususnya para pemilik UMKM ini ada beberapa indikator. Utamanya adalah BMT melayani para anggota sesuai dengan prinsip syariah yang diajarkan, lalu tidak kalah penting adanya BMT ini membantu para anggota terhindar dari praktik rentenir yang marak terjadi ditengah masyarakat, kemudian peranan yang lainnya adalah BMT membantu memberikan edukasi dan pembinaan kepada masyarakat tentang

Pembiayaan yang berbasis syariah itu seperti apa dan bagaimana, serta BMT juga dengan sangat siap untuk membantu para pelaku usaha kecil dalam segi pembiayaan. Lalu, kita sebagai pihak BMT merubah pola berfikir masyarakat tersebut bahwa sebelumnya pembayaran pembiayaan adalah sudah ditentukan perhitungannya oleh pihak yang memberi pembiayaan dan para peminjam pembiayaan akan membayarkan seperti yang telah diputuskan oleh pemberi pinjaman, pola fikir seperti itu kita balik bahwa nantinya angsuran pembayaran mereka akan disesuaikan dengan pendapatan usahanya.

Jadi, mereka tidak akan merasa keberatan untuk membayarkan angsuran pembiayaan tersebut karena jumlah angsuran yang dibayarkan mengikuti jumlah pendapatan mereka. Bukan berarti pembayaran angsuran semata-mata sudah ditentukan oleh pihak yang memberikan pinjaman, jika pemberlakuan konsep seperti itu mereka akan keberatan untuk mengambil pembiayaan”.

3.2.2. Strategi SWOT yang digunakan dalam meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi di BMT Tumang

	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. BMT Tumang memiliki banyak outlet atau cabang 2. Pelayanan yang baik dan cepat serta system bagi hasil yang menguntungkan 3. Permodalan atau asset BMT Tumang cukup tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya strategi pemasaran dalam mengenalkan produk KSPPS BMT Tumang. 2. Masih kurangnya sosialisasi dari pihak BMT kepada masyarakat terkait sistem syari’ah.
	S-O	W-O
<p>Peluang (Opportunities)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan proses pembiayaan dan pelayanan kepada nasabah 2. Memiliki kedekatan yang lebih baik dengan nasabah UMKM dibandingkan perbankan. 3. Adanya peluang pembiayaan dari sektor koperasi syariah yang terus meningkat. 4. Lokasi BMT Tumang yang strategis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya pembiayaan yang cukup BMT Tumang bisa mendapatkan nasabah lebih banyak 2. Menggugulkan kemudahan yang ada pada setiap pelayanan dan pinjaman yang ada. 3. Dengan banyaknya cabang BMT Tumang sangat mudah menjagkau kalangan Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan produk-produk baru sesuai dengan kebutuhan para pedagang atau pebisnis disekitar lokasi BMT 2. Memberikan Pelatihan kepada Staf BMT Tumang agar lebih Profesional 3. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar kepercayaan masyarakat semakin meningkat
	S-T	W-T
<p>Ancaman (Threats)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan antar lembaga pembiayaan pemberdayaan ekonomi diluar sangat banyak 2. Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait sistem syari’ah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BMT Tumang berpeluang besar dalam membuat promosi atau diskon yang besar terhadap anggota lama. 2. Dengan memiliki banyak cabang maka dapat mempermudah dalam Melakukan sosialisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menambah jumlah karyawan yang memiliki kompetensi terkait sistem syari’ah sehingga dapat menganalisis nasabah yang akan mengajukan pembiayaan dengan baik 5. Dapat mendatangi tempat usaha yang membutuhkan pinjaman.

- | | | |
|--|--|---|
| 3. Persaingan antar lembaga keuangan semakin ketat | kepada masyarakat terkait system syariah | 6. Membentuk ikatan kepercayaan kepada masyarakat sekitar bahwa BMT Tumang adalah solusi bagi nasabah |
| | 3. Mempertahankan dan meningkatkan nama baik BMT dimasyarakat agar BMT dapat menjadi solusi atau pilihan bagi masyarakat | |

Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kesempatan dan tantangan di lingkungan bisnis maupun pada lingkungan internal perusahaan. Dalam analisis SWOT terdapat 4 strategi yaitu strategi SO, strategi WO, strategi ST dan strategi WT. Hal ini sesuai dengan bukunya Freddy Rangkuti dalam bukunya yang berjudul Analisis SWOT Dalam Teknik Membedah Kasus Bisnis.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh BMT Tumang Boyolali yaitu strategi SO, dimana strategi ini merupakan gabungan dari Strengths (kekuatan) dan Opportunities (peluang). Adapun strategi SO yang dapat diterapkan oleh BMT Tumang Boyolali yaitu Dengan penduduk Boyolali yang mayoritas muslim maka modal BMT dapat tersalurkan, Dengan adanya banyak outlet dan banyak pebisnis disekitar lokasi BMT maka dapat meningkatkan jumlah nasabah, Dengan kepengurusan BMT Tumang yang sudah solid maka masyarakat merasa puas dan percaya bahwa dananya akan dikelola secara baik, Karena lokasi BMT Tumang dekat dengan kawasan pasar dan nama baik BMT sudah diakui oleh masyarakat maka jumlah nasabah dapat meningkat, Dengan adanya pimpinan dan karyawan yang terdidik dan profesional maka kepercayaan masyarakat semakin meningkat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: Berdasarkan matriks SWOT strategi yang diterapkan oleh BMT Tumang adalah strategi SO. Karena strategi ini yang paling berpengaruh dalam meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi. Strategi SO ini dirumuskan dalam matriks SWOT, ini menunjukkan situasi yang menguntungkan bagi BMT Tumang karena BMT memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kehadirat rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya kepada tim penulis sehingga penelitian ini terselesaikan. penulis mengucapkan terima kasih kepada Kspps Bmt Tumang Boyolali dan publikasi ITB AAS INDONESIA yang telah mendukung penelitian dan menyediakan publikasi ilmiah. Ucap terimakasih kepada editor, reviewer yang meninjau dan mengevaluasi dan menerbitkan di Jurnal Ilmu Ekonomi Islam (JIEI), Terimakasih kepada Bring Me The Horizon yang telah menemani penulisan ini sehingga bisa terselesaikan.

6. REFERENSI

- Azis Muslim. (2009). *Metodologi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Teras, hal.3
- Freddy Rangkuti. (2016), Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, hlm 19-20
- Ginandjar Kartasasmita. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, hlm. 145.
- Gunawan Sumodiningrat. (1998). *"Membangun Perekonomian Rakyat"*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 24
- Kartasasmita, Ginandjar. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, Jakarta. PT. Pustaka Cidesindo,
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). 21 September *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Cukup Impresif Pada Kuartal II 2022*. Di akses pada 24 November 2022, dari <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/pertumbuhan-ekonomi-Indonesia>
- Mubyarto. (1996). *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, Yogyakarta: Adtya Media, hlm 4.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.